

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan Pembangunan Nasional di Indonesia merupakan program pemerintah dalam mengoptimalkan kualitas masyarakat Indonesia yang dikerjakan secara berkelanjutan. Pelaksanaan pembangunan nasional ini bertujuan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang adil dan merata. Pelaksanaan pembangunan nasional ini terus diupayakan oleh pemerintah dengan cara memajukan perekonomian (pendapatan) Indonesia, dalam hal ini negara membutuhkan partisipasi masyarakat. Sumber dana yang membutuhkan partisipasi masyarakat dan dapat mendorong pelaksanaan pembangunan Indonesia yaitu melalui pajak. Peran pajak di Indonesia sangat penting untuk kehidupan negara. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara yang mana dalam hal ini semakin tinggi pendapatan pajak suatu negara maka hal tersebut mencerminkan keberhasilan dan tingkat kemampuan usaha pembangunan dalam suatu negara.

Tantangan terbesar dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah mendukung eksistensi otonomi daerah yang mandiri, adil, dan sejahtera. Adanya undang-undang otonomi daerah, membuka banyak peluang dalam mencari dan menggali penerimaan sumber daya lokal. Untuk mencapai hal ini, diperlukan rencana yang tepat dengan mempertimbangkan semua kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, terutama dalam hal mengidentifikasi masalah.

Sebagai sumber pendanaan terbesar nasional, pajak menjadi komponen yang memiliki makna dan fungsi yang sangat penting dalam proses pembangunan. Pajak merupakan iuran wajib yang dibayar masyarakat dan dapat dipaksakan dengan mendapat kompensasi secara tidak langsung yang diatur undang-undang (Mardiasmo, 2019). Kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara profesional diberikan untuk Pemerintah Daerah dengan otonomi yang nyata, luas, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah diharapkan dapat membantu memajukan perekonomian pada daerahnya masing – masing. Indikator utama yang dievaluasi sebagai ukuran independensi Pemerintah Daerah adalah melalui pendapatan asli daerah. Dalam hal ini peran aktif Pemerintah Daerah sangat penting untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembangunan daerahnya masing-masing. Pembangunan pada masing-masing daerah tentu membutuhkan sejumlah uang yang tergolong cukup banyak, karena itu Pemerintah Daerah diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan daerah sebagai sumber pendapatan.

Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dengan pendapatan nasional yang tinggi dapat menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia pada wilayah tersebut digunakan dan dikelola dengan baik. Tercapainya pendapatan asli daerah yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjadi salah satu sumber keungan Pemerintah Daerah. Pada penelitian ini Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang yang menjadi lembaga pemerintah yang berwenang mengelola pendapatan daerah dan penerimaan daerah.

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dikenal sebagai pajak daerah baik ditingkat kota, kabupaten, dan provinsi. Salah satu sumber pendapatan daerah yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan daerah adalah melalui pajak reklame dan pajak parkir. Kabupaten Semarang memiliki potensi untuk menunjang pungutan pajak reklame dan pajak parkir dengan melihat semakin meningkatnya sektor industri, perdagangan, dan jasa. Adanya peningkatan berbagai sektor pada Kabupaten Semarang, hal ini menjadi peluang besar bagi Pemerintah Kabupaten Semarang untuk terus mencapai target penerimaan pajak guna mendukung kemajuan pelaksanaan pembangunan nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang setiap tahunnya di daerah Kabupaten Semarang, Pemerintah Kabupaten Semarang melalui pajak reklame tentunya memiliki potensi yang cukup besar untuk guna meningkatkan kontribusi pajak terhadap pendapatan asli daerah. Hal tersebut dapat dilihat semakin banyak restoran, rumah makan, kafe, tempat wisata, dan tempat-tempat lainnya yang baru didirikan di Kabupaten Semarang, jika dilihat dari perspektif perdagangan. Setiap bisnis dan individu yang semakin banyak menggunakan media reklame untuk memperkenalkan bisnis dan barang yang mereka jual kepada pelanggan dan akan dikenakan pajak. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sudut Kabupaten Semarang yang mulai banyak terpampang berbagai macam bentuk reklame. Namun disisi lain masih banyak ditemukan reklame yang dipasang tanpa mengantongi izin dari Pemerintah Daerah ataupun terdapat stiker belum bayar pajak reklame sehingga dapat mengurangi penerimaan pajak reklame. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak reklame, pemerintah daerah dalam hal ini memiliki peran penting untuk

membangun kerja sama yang baik antara pihak-pihak terkait (satpol PP dan wajib pajak reklame).

Selain itu dalam hal pajak parkir sistem yang diterapkan masih kurang optimal, sehingga sulit untuk menentukan potensi parkir yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Parkir di tepi jalan atau di pertokoan seringkali ilegal. Masalah parkir dalam hal ini adalah ketersediaan ruang yang terbatas karena tata guna luas lahan kota. Pengadaan ruang parkir akan sedikit menyita sebagian luas wilayah kota karena parkir membutuhkan ruang yang cukup luas serta sarana dan prasarana yang diperlukan, yang berdampak pada besarnya biaya yang dibutuhkan. Potensi pajak parkir harus digali lebih dalam lagi karena masih banyak tempat-tempat parkir yang dilakukan secara ilegal. Dengan adanya juru parkir yang ilegal tersebut membuat penerimaan pajak parkir kurang maksimal sehingga nantinya akan mempengaruhi tingkat kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah.

Efektivitas dan kontribusi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah. Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu tujuan. Efektivitas pajak adalah analisis untuk mengetahui apakah realisasi penerimaan pajak telah memenuhi target / tidak memenuhi target. Hasil efektivitas ini dapat menunjukkan baik buruknya kinerja pemerintah. Pendapatan daerah dapat dikatakan efektif jika telah mencapai keberhasilan yang diharapkan. Hasil yang diharapkan dan yang sebenarnya dicapai selalu terkait erat dengan efektivitas. Sedangkan kontribusi diartikan sebagai sumbangan yang diberikan sebagai upaya untuk membantu hal yang dibutuhkan. Dalam kasus ini faktor kontribusi pajak reklame dan pajak parkir menjadi ukuran pengaruh pajak terhadap peningkatan

pendapatan asli daerah. Diperlukan metode perhitungan yang tepat untuk menentukan tingkat efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak parkir. Semakin banyak perbandingan yang dibuat, semakin besar pengaruh pajak terhadap pendapatan asli daerah, begitu juga sebaliknya.

Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota masih memiliki tugas untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan pajaknya, salah satunya dengan cara memberikan edukasi kepada orang-orang terutama wajib pajak tentang pentingnya membayar dan melaporkan pajak. Sehingga nantinya kepatuhan wajib pajak dalam masyarakat dapat meningkat. Diduga bahwa pengetahuan tentang pajak juga bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak reklame dan pajak parkir dalam memenuhi pajak. Wajib pajak menggunakan pengetahuan pajak untuk bertindak, membuat keputusan, dan menerapkan strategi tertentu dalam melaksanakan hak dan kewajiban pajak mereka.

Berdasarkan fenomena yang telah dideskripsikan pada latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan mengambil judul “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil beberapa pertanyaan rumusan masalah untuk diteliti karena menurut peneliti pajak reklame dan pajak parkir adalah dua jenis pajak yang berpotensi untuk dikembangkan, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas pajak reklame berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang?
2. Apakah efektivitas pajak parkir berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang?
3. Apakah kontribusi pajak reklame berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang?
4. Apakah kontribusi pajak reklame berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang?

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui pengaruh efektivitas pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui pengaruh kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang.
4. Mengetahui pengaruh kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pajak daerah, terutama tentang pajak reklame, pajak

parkir, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Khususnya, penelitian akan membahas efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak parkir dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah Kabupaten Semarang. Penelitian ini juga sebagai aplikasi teori yang telah didapatkan peneliti selama menempuh perkuliahan, khususnya dibidang akuntansi perpajakan.

## 2. Bagi Praktisi.

Bagi Praktisi penelitian ini bertujuan untuk memberi masukan dan evaluasi kepada Pemerintah Kabupaten Semarang dan Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang dalam penerapan kebijakan strategis untuk meningkatkan efektivitas pemungutan pajak reklame dan pajak parkir di Kabupaten Semarang.

### **1.5 Stastika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi:

#### **Bab I (Pendahuluan)**

Pada bagian Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari masalah penelitian, rumusan masalah yang mendasari pengambilan topik penelitian, tujuan dan kegunaan peneliti, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II (Telaah Pustaka)**

Pada bagian Bab 2 ini berisi tentang landasan teori yang diperlukan untuk mempermudah penelitian. Tinjauan pustaka ini bemenjelaskan konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta membahas tentang

penelitian terdahulu. Pada bagian kerangka telaah pustaka ini menjabarkan pengetahuan yang luas tentang alur penulisan dan teori-teori yang dikemukakan di dalamnya.

### **Bab III (Metode Penelitian)**

Pada bagian Bab 3 membahas definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang dihitung, jenis dan sumber data yang digunakan, dan teknik pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan dan topik penelitian akan dianalisis.

### **Bab IV (Hasil dan Pembahasan)**

Pada bagian Bab 4 ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang mendeskripsikan objek penelitian, menganalisis, interpretasi, dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab pemecahan masalah yang diteliti.

### **Bab V (Penutup)**

Bagian Bab 5 ini berisi tentang penutup atau bagian akhir yang memuat simpulam, keterbatasan, dan saran.